

PENGUATAN LITERASI KEUANGAN DAN KESADARAN INVESTASI MAHASISWA INDONESIA DI TURKI

Tryas Chasbiandani¹, Susilawati², Iha Haryani Hatta³, Nurmala Ahmar⁴, Endang Etty Merawati⁵, Aryo Seno Wicaksono⁶, Mombang Sihite⁷, Muhammad ikhsan⁸, Kantika Tri Rezana⁹, Syifa Nurul Azizah¹⁰, Levia Yulianti¹¹

^{1,2,4,5,7,8,9,10,11} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

^{3,6} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

tryas@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi mahasiswa Indonesia di Turki melalui edukasi mengenai *financial planning* dan investasi yang aman. Mahasiswa Indonesia yang menempuh pendidikan di luar negeri menghadapi berbagai tantangan keuangan, antara lain fluktuasi nilai tukar mata uang, pengelolaan biaya hidup, serta keterbatasan pemahaman mengenai instrumen investasi yang aman dan produktif. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi yang aplikatif dan relevan dengan kondisi mahasiswa internasional. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada 24 Mei 2026 bekerja sama dengan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki serta didukung oleh praktisi dari BCA dan Pegadaian. Program diikuti oleh 179 peserta yang terdiri atas mahasiswa Indonesia di berbagai wilayah Turki. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi sederhana *financial planning*, *pre-test* dan *post-test*, serta evaluasi kepuasan peserta. Materi mencakup pengelolaan keuangan pribadi, strategi investasi aman, pemanfaatan informasi fluktuasi nilai tukar, serta perkembangan harga emas sebagai salah satu alternatif investasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan dan investasi aman. Selain itu, tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan relevan, aplikatif, dan memberikan manfaat bagi mahasiswa Indonesia di Turki.

Kata Kunci: financial planning, investasi aman, literasi keuangan, mahasiswa Indonesia, Turki

ABSTRACT

This community service program aimed to strengthen financial literacy and investment awareness among Indonesian students in Türkiye through financial planning and safe investment education. Indonesian students studying abroad face financial challenges, including exchange rate fluctuations, living cost management, and limited knowledge of safe and productive investment strategies. The program was conducted online via Zoom Meeting on May 24, 2026, in collaboration with the Indonesian Students Association in Türkiye (PPI Türkiye) and supported by practitioners from BCA and Pegadaian. A total of 179 Indonesian students from various regions in Türkiye participated in the program. The implementation included lectures, interactive discussions, simple financial planning simulations, pre-tests and post-tests, and participant satisfaction evaluation. The materials covered personal financial management, safe investment strategies, exchange rate management, and gold investment as an alternative investment option.

The results indicated improved participant understanding of financial management and safe investment practices. Participant satisfaction was also categorized as very good, indicating that the program was relevant, applicable, and beneficial for Indonesian students in Türkiye.

Keywords: *financial literacy, financial planning, Indonesian students, safe investment, Türkiye*

PENDAHULUAN

Globalisasi dan meningkatnya mobilitas pendidikan internasional mendorong semakin banyak mahasiswa Indonesia melanjutkan studi di luar negeri, termasuk Turki. Namun, mahasiswa Indonesia di Turki menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti perbedaan biaya hidup, sistem ekonomi, serta fluktuasi nilai tukar. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara mandiri agar dapat memenuhi kebutuhan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, perkembangan layanan keuangan digital dan kemudahan akses informasi investasi memberikan peluang sekaligus risiko bagi mahasiswa. Keterbatasan literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pemahaman investasi dapat meningkatkan risiko pengeluaran tidak terkontrol maupun pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat. Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu melakukan perencanaan keuangan, mengelola risiko, dan menentukan pilihan investasi yang sesuai. Sejalan dengan itu, Putri dan Sumiari (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian Natalia et al. (2019) dan Kartini dan Mashudi (2022) juga menunjukkan perlunya edukasi keuangan yang aplikatif bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Risiko tersebut semakin relevan dengan meningkatnya akses generasi muda terhadap platform investasi digital dan informasi keuangan melalui media sosial. Rendahnya pemahaman mengenai investasi aman dapat meningkatkan kerentanan terhadap investasi ilegal dan keputusan yang bersifat spekulatif (Hermawan & Septiani, 2024). Oleh karena itu, edukasi mengenai *financial planning*, investasi aman, dan pengelolaan risiko menjadi penting bagi mahasiswa Indonesia yang tinggal di luar negeri. Pengalaman kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan secara daring dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia di luar negeri. Chasbiandani et al. (2025) menemukan peningkatan pemahaman *financial intelligence* dan perencanaan keuangan jangka panjang pada PMI di Hong Kong, sedangkan Susilawati et al. (2025) menunjukkan efektivitas pelatihan daring dalam meningkatkan literasi investasi dan manajemen risiko keuangan pada masyarakat Indonesia di Malaysia. Temuan tersebut mendukung penggunaan pendekatan edukatif dan interaktif dalam kegiatan pengabdian bagi komunitas Indonesia di luar negeri.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila bekerja sama dengan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Penguatan Literasi Keuangan dan Kesadaran Investasi Mahasiswa Indonesia di Turki”, dengan dukungan praktisi dari BCA dan Pegadaian. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan, pemahaman

investasi aman dan pengelolaan risiko, serta kesadaran *financial planning* untuk mendukung kemandirian dan ketahanan finansial mahasiswa Indonesia selama menempuh pendidikan di luar negeri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada 24 Mei 2026 bekerja sama dengan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki. Kegiatan bertema “*Penguatan Literasi Keuangan dan Kesadaran Investasi Mahasiswa Indonesia di Turki*” ditujukan kepada mahasiswa Indonesia jenjang S1–S3 di berbagai wilayah Turki dan melibatkan praktisi BCA dan Pegadaian sebagai narasumber. Metode yang digunakan bersifat edukatif, partisipatif, dan aplikatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.

Pada tahap persiapan, tim berkoordinasi dengan PPI Turki dan narasumber, menyusun materi, menyebarkan *flyer*, serta menyiapkan instrumen *pre-test*, *post-test*, dan kuesioner kepuasan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui webinar yang diikuti 179 peserta dengan materi pengelolaan keuangan pribadi, anggaran, dana darurat, investasi aman, fluktuasi kurs TRY–USD–IDR, dan investasi emas. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, simulasi sederhana *financial planning*, dan tanya jawab.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan
Persiapan	Koordinasi dengan PPI Turki, penyusunan materi, penyebaran flyer, dan penyusunan instrumen evaluasi
Pelaksanaan	Webinar <i>financial planning</i> dan investasi aman melalui <i>Zoom Meeting</i>
Evaluasi	Pengisian <i>pre-test</i> , <i>post-test</i> , dan kuesioner kepuasan peserta
Pelaporan	Penyusunan dokumentasi, evaluasi hasil kegiatan, dan artikel pengabdian

Sumber : Penulis (2026)

Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta serta kuesioner kepuasan untuk menilai pelaksanaan dan kebermanfaatan program. Tahap akhir berupa dokumentasi, analisis hasil evaluasi, dan penyusunan artikel pengabdian sebagai luaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Penguatan Literasi Keuangan dan Kesadaran Investasi Mahasiswa Indonesia di Turki*” telah dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 24 Mei 2026. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Turki, BCA, dan Pegadaian. Program ini diikuti oleh 179 peserta yang terdiri atas mahasiswa Indonesia jenjang S1 hingga S3 yang sedang menempuh pendidikan di berbagai wilayah di Turki.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, financial planning, investasi aman, pemanfaatan fluktuasi kurs mata uang TRY–USD–IDR, serta update harga emas sebagai salah satu alternatif investasi yang relatif aman bagi mahasiswa. Selain materi teoritis, peserta juga memperoleh simulasi sederhana terkait perencanaan keuangan dan pengenalan aplikasi investasi digital dari BCA dan Pegadaian.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber akademisi dan praktisi yang memberikan wawasan teoritis sekaligus praktis terkait pengelolaan keuangan dan investasi. Keterlibatan praktisi dari sektor perbankan dan investasi memberikan nilai tambah bagi peserta karena materi yang disampaikan lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi mahasiswa Indonesia di luar negeri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi mahasiswa Indonesia di Turki melalui edukasi financial planning dan investasi aman. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan risiko investasi, pemanfaatan fluktuasi kurs mata uang, serta investasi aman berbasis emas dan layanan keuangan digital.

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan masih menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri. Mahasiswa internasional menghadapi tantangan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa pada umumnya, terutama terkait pengelolaan biaya hidup, perubahan nilai tukar mata uang, serta adaptasi terhadap sistem keuangan di negara tujuan studi. Oleh karena itu, kemampuan financial planning menjadi salah satu keterampilan penting untuk mendukung ketahanan finansial mahasiswa selama menjalani studi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi dan investasi yang lebih rasional. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko keuangan, melakukan perencanaan keuangan, dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan finansialnya. Penelitian Putri dan Sumiari (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa sehingga semakin baik pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Selain itu, peningkatan pemahaman peserta terkait investasi aman dan identifikasi investasi ilegal menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya keamanan dalam berinvestasi. Hal ini penting mengingat perkembangan teknologi digital dan media sosial telah meningkatkan akses generasi muda terhadap berbagai bentuk investasi, namun juga meningkatkan risiko paparan terhadap investasi ilegal maupun investasi spekulatif. Penelitian Hermawan dan Septiani (2024) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, terutama dalam penggunaan pembayaran digital dan pengelolaan keuangan sehari-hari. Oleh karena itu, edukasi terkait investasi aman menjadi langkah preventif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan praktisi dari BCA dan Pegadaian juga memberikan nilai tambah tersendiri. Peserta tidak hanya memperoleh materi teoritis, tetapi juga mendapatkan pemahaman praktis terkait penggunaan aplikasi investasi digital, investasi emas, serta strategi sederhana memanfaatkan fluktuasi kurs mata uang. Materi mengenai update harga emas menjadi salah satu topik yang paling diminati peserta karena dinilai relevan sebagai alternatif investasi yang relatif aman dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Metode pelaksanaan kegiatan secara daring melalui Zoom Meeting dengan pendekatan interaktif juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Hal ini didukung oleh penelitian Means Barbara yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kepuasan peserta. Tingginya jumlah peserta yang mencapai 179 orang menunjukkan bahwa tema kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa Indonesia di luar negeri. Temuan ini juga sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Chasbiandani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi financial intelligence dan literasi keuangan secara daring mampu meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia di luar negeri terkait pengelolaan keuangan dan perencanaan finansial jangka panjang. Selain itu, Susilawati et al. (2025) menjelaskan bahwa metode pelatihan daring berbasis diskusi interaktif dan simulasi sederhana efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait investasi aman dan manajemen risiko keuangan.

Kegiatan ini juga relevan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kurnianti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan kepada mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Kurnianti et al. (2024), mahasiswa memerlukan

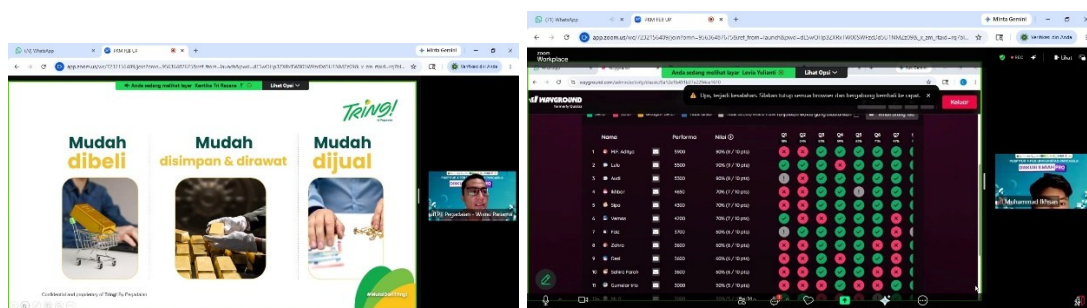
keterampilan financial planning sejak dini agar mampu mengelola kebutuhan, tabungan, investasi, dan dana darurat secara lebih bijak.

RUNDOWN ACARA PKM INTERNASIONAL SEMESTER GANJIL 2026 TEMA: "Strengthening Financial Literacy and Risk Management for a Profitable and Safe Investment Indonesians Abroad in Türkiye" MINGGU, 24 MEI 2026 PUKUL 19.00-21.00 WIB & 15.00-17.00 TRT						
Waktu		Durasi	Kegiatan	Pengisi/PIC	Keterangan	Penanggung Jawab
Indonesia	Turki					
18.00-18.30	14.00-14.30	30 Menit	Persiapan	Panitia PKM	Pesiapan pihak penyelenggaraan selama kegiatan berlangsung	Puspitur dan FEB UP
18.30-19.00	14.30-15.00	30 Menit	Peserta masuk ke dalam ZOOM	Peserta PKM	Menghimbau kepada para peserta untuk segera join zoom karena acara segera dimulai	Puspitur dan FEB UP
19.00-19.05	15.00-15.05	5 Menit	Pengisian pre-test	Muhammad Ikhshan	MC menghimbau kepada peserta untuk scan dan mengisi pre-test sebelum acara dimulai	FEB UP
19.05-19.10	15.05-15.10	5 Menit	Pembukaan	Muhammad Ikhshan	MC membuka acara	FEB UP
19.10-19.15	15.10-15.15	5 Menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Operator	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Video Indonesia Raya
19.15-19.20	15.15-15.20	5 Menit	Sambutan Pembuka oleh Pihak Dosen Universitas Pancasila	Dr. Endang Etty Merawati, S.E., M.M., Ak., CA, ACPA, QCRQ	Memberikan sambutan pembuka kepada para peserta dan pihak terkait	
19.20-19.25	15.20-15.25	5 Menit	Sambutan Pembuka oleh Direktur PUSPITUR	Arif Darmawan, S.E., M.A.	Memberikan sambutan kepada para peserta dan pihak terkait	
19.25-19.30	15.25-15.30	5 Menit	Sambutan oleh Ketua PPI Turki	Depri Ardi	Memberikan sambutan kepada para peserta dan pihak terkait	
19.30-19.45	15.30-15.45	15 Menit	Pemaparan Materi Investasi	Ibu Dr. Endang Etty Merawati, S.E., M.M., Ak., CA, ACPA, QCRQ	Memaparkan materi terkait pemilihan investasi yang andal	FEB UP
19.45-20.15	15.45-16.15	30 Menit	Pemaparan Materi oleh BCA	Arien S.E. M.M	Memaparkan materi terkait Instrumen Investasi BCA dan praktek menggunakan aplikasi MyBCA kepada peserta yang akan	FEB UP

Gambar 2. Rundown Acara

Dibandingkan dengan kegiatan literasi keuangan pada umumnya, kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kegiatan tidak hanya membahas pengelolaan keuangan dasar, tetapi juga mengintegrasikan pembahasan investasi aman, update harga emas, penggunaan aplikasi investasi digital, dan strategi pengelolaan kurs mata uang internasional. Kedua, sasaran kegiatan difokuskan pada mahasiswa Indonesia di luar negeri yang memiliki tantangan finansial berbeda dibandingkan mahasiswa domestik. Ketiga, kegiatan melibatkan kolaborasi antara akademisi, organisasi mahasiswa internasional, dan praktisi industri keuangan sehingga materi yang diberikan lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi nyata peserta.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran finansial dan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan mahasiswa Indonesia di Turki.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh narasumber dan Kuis untuk Peserta

Hasil Pre-test dan Post-test

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait literasi keuangan dan investasi aman.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Kategori Pemahaman	Pre-test (Jumlah Peserta)	Pre-test (%)	Post-test (Jumlah Peserta)	Post-test (%)
Tinggi (≥ 5 jawaban benar)	75	42%	150	84%
Rendah (< 5 jawaban benar)	104	58%	29	16%
Total	179	100%	179	100%

Berdasarkan Tabel 2, sebelum pelaksanaan kegiatan hanya 42% peserta yang berada pada kategori pemahaman tinggi. Setelah kegiatan dilaksanakan, persentase tersebut meningkat menjadi 84%. Sebaliknya, jumlah peserta dengan tingkat pemahaman rendah mengalami penurunan dari 58% menjadi 16%.

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan, investasi aman, serta pengelolaan risiko keuangan selama studi di luar negeri.

Tabel 3. Hasil Pre-test dan Post-test per Soal

No	Indikator Soal	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan
1	Pemahaman financial planning	58%	90%	+32%
2	Pengelolaan dana darurat	44%	85%	+41%
3	Identifikasi investasi ilegal	39%	86%	+47%
4	Pemanfaatan kurs mata uang	42%	82%	+40%
5	Pemahaman investasi emas	61%	94%	+33%
6	Strategi investasi aman	46%	88%	+42%
7	Penggunaan aplikasi investasi digital	40%	84%	+44%

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah pelaksanaan kegiatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan peserta dalam mengidentifikasi investasi ilegal sebesar 47%, diikuti dengan pemahaman penggunaan aplikasi investasi digital sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang bersifat praktis dan aplikatif lebih mudah dipahami oleh peserta.

Selain itu, pemahaman peserta terkait investasi emas juga mengalami peningkatan yang tinggi, yaitu mencapai 94% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa materi mengenai update harga emas dan investasi emas sebagai instrumen investasi aman menarik perhatian peserta dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa Indonesia di luar negeri.

Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

Selain evaluasi pemahaman, kegiatan ini juga melakukan evaluasi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kemudahan pemahaman materi	4,6	Sangat Baik
2	Relevansi materi dengan kebutuhan peserta	4,8	Sangat Baik
3	Kualitas penyampaian narasumber	4,8	Sangat Baik
4	Peningkatan pengetahuan peserta	4,7	Sangat Baik
5	Manfaat kegiatan secara keseluruhan	4,8	Sangat Baik
6	Minat mengikuti kegiatan lanjutan	4,7	Sangat Baik
—	Rata-rata keseluruhan	4,7	Sangat Baik

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada relevansi materi, kualitas penyampaian narasumber, dan manfaat kegiatan secara keseluruhan dengan skor rata-rata 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Indonesia di Turki dan mampu memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi yang lebih bijak.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran interaktif melalui webinar, diskusi, dan simulasi sederhana juga dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Hal ini didukung oleh penelitian Means Barbara yang menjelaskan bahwa pembelajaran daring yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kepuasan peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa Indonesia di Turki terkait pengelolaan keuangan dan investasi aman, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang positif dan aplikatif bagi peserta.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “*Penguatan Literasi Keuangan dan Kesadaran Investasi Mahasiswa Indonesia di Turki*” berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi, *financial planning*, investasi aman, dan risiko keuangan. Pendekatan interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi, serta keterlibatan praktisi dari BCA dan Pegadaian dinilai relevan dan bermanfaat, sebagaimana tercermin dari peningkatan pemahaman dan tingkat kepuasan peserta yang sangat baik. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan yang aplikatif dan kontekstual bagi mahasiswa Indonesia di luar negeri. Program serupa direkomendasikan untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, pendampingan, dan perluasan cakupan peserta serta negara tujuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila** atas dukungan pendanaan dan kelembagaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Persatuan Pelajar**

Indonesia (PPI) Turki atas kerja sama dan koordinasi selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada **BCA** dan **Pegadaian** atas kontribusinya sebagai narasumber dan pemberian wawasan praktis mengenai literasi keuangan dan investasi aman. Penulis juga mengapresiasi seluruh peserta atas partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas mahasiswa Indonesia di luar negeri.

REFERENSI

- Amelia, R. (2020). Pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(2), 45–53.
- Annamaria Lusardi, A., & Olivia S. Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Chasbiandani, T., Utami, K., Amyulianthy, R., Fredy, H., Sinaga, L., Harnovinah, H., Fikri, M. D. M., & Padilah, A. (2025). *Financial intelligence towards financial freedom for Indonesian migrant workers in Hong Kong*. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 8(5), 2805–2809. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i5-26>
- Huston Sandra J., S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa indekos calon pendidik ekonomi FKIP Universitas Jember. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(2), 154–164.
- Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, M., Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, M., Yaacob, M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, H., & Safitri, G. (2024). Literasi keuangan untuk menumbuhkan kecerdasan finansial mahasiswa. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 30–44. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.3>
- Means Barbara, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2010). *Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies*. Washington, DC: U.S. Department of Education.
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(3), 127–134.
- Susilawati, S., Ahmar, N., Chasbiandani, T., Merawati, E. E., Wicaksono, A. S., Fredy, H., Ramadhani, K. A., Asyraf, M., Yolanda, S. L., & Nurhaliza, S. (2025). Enhancing tax literacy and investment risk management for Indonesian migrant workers in Malaysia through online training and mentoring. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 4(12), 59–63. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V4I12P107>
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa: Tinjauan literatur. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3), 187–195.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.